

Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi E-Library di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Berdasarkan Teori *Information System Success Model*

Nabilah Ainun Nazifah^{1*}; Nor Huda Ali² ; Misroni³
^{1,2,3} Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

*Korespondensi: nabilanazifah1998@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the user's perception of the E-Library application at UPT. Raden Fatah Palembang UIN Library. This research is a quantitative research with a descriptive approach. Existing users in this e-library application are 502 users and the samples taken are 50 active users. The sampling technique in this study used random sampling. The main data collection technique is a questionnaire using a Likert scale with 5 alternative answers. Additional data collection techniques to support complete data income through observation, interviews, and documentation. The results of data analysis using the mean formula and grandmean formula. Based on the results of overall data analysis, it is known that the average value is categorized as good. the average value obtained from the indicator of ease of understanding the application is (4,1), the indicator of easy access to login is (4,14), the indicator of the speed of response time for approval to register as an active library member is (3,96), the indicator of information accuracy presented at (4,1), indicators of completeness of information presented at (4,06), indicators of timeliness of information presented at (3,92), indicators of routine in the use of sebesar applications (3,78), indicators of the relevance of information presented for (4,08), indicators for the usefulness of the information presented for (4,2), satisfaction indicators for menus presented for (4,08), satisfaction for the number of collections intended for (3,92), indicators for satisfaction with completeness of information presented from the e-library application is (3,9). Based on these data it can be concluded that the user's perception of the e-library application is categorized as good. The results of supporting interviews conducted obtained information that there are obstacles faced or encountered by users, namely the rapid response to approval to become a member of the user. This is because the library does not yet have a special officer to manage the E-Library application.

Keywords: *Higher Education Library, Library Perceptions, e-library applications*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap aplikasi E-Library di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemustaka yang ada didalam aplikasi *e-library* ini berjumlah 502 pemustaka dan sampel yang diambil berjumlah 50 pemustaka aktif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data utama yaitu kuesioner menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Teknik pengumpulan data tambahan guna menunjang pendapatan data yang lengkap melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data menggunakan rumus *mean* dan rumus *grandmean*. Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan diketahui nilai rata-rata terkategori baik. nilai rata-rata yang didapat dari indikator kemudahan memahami aplikasi sebesar (4,1), indikator kemudahan akses login sebesar (4,14), indikator kecepatan waktu respon persetujuan untuk mendaftar sebagai anggota pemustaka aktif sebesar (3,96), indikator keakuratan informasi yang disajikan sebesar (4,1), indikator kelengkapan informasi yang disajikan sebesar (4,06), indikator ketepatanwaktuan informasi yang disajikan sebesar (3,92), indikator kerutinan dalam penggunaan aplikasi sebesar (3,78), indikator kerelevansian informasi yang disajikan sebesar (4,08), indikator kebermanfaatan informasi yang disajikan sebesar (4,2), indikator kepuasan terhadap menu-menu yang disajikan sebesar (4,08), kepuasan terhadap jumlah koleksi yang disajikan sebesar (3,92), indikator kepuasan terhadap kelengkapan informasi yang disajikan dari aplikasi *e-library* sebesar (3,9). Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap aplikasi *e-library* terkategori baik. Adapun hasil wawancara penunjang yang dilakukan didapatkan informasi bahwa terdapat kendala yang dihadapi atau ditemui pemustaka yaitu tidak cepatnya respon persetujuan menjadi anggota pemustaka. Hal ini dikarenakan pihak perpustakaan belum memiliki petugas khusus untuk mengelola aplikasi *E-Library*.

Kata Kunci: *Perpustakaan Perguruan Tinggi, Persepsi Pemustaka, aplikasi e-library*

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah “Institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka”. Sementara itu, Sulistyio Basuki mengutarakan pandangannya mengenai perpustakaan, bahwa perpustakaan adalah sebuah bangunan gedung dengan beberapa ruang di dalamnya yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam bentuk koleksi, serta di susun secara sistematis dan baku. Hal ini bertujuan agar buku-buku tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk dibaca bukan untuk dijual (Basuki, 1993). Selanjutnya, *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA), mendefinisikan bahwa perpustakaan sebagai tempat penyaji informasi tercetak dan non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang ditata secara sistematis untuk digunakan pemakai (Basuki, 1993).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa saat ini titik fokus pengertian dari perpustakaan bukanlah pada gedung atau ruang melainkan sebuah institusi yang menyebarkan informasi secara cepat, tepat, akurat dan global. Hal ini dikarenakan beriringandengan perkembangan teknologi yang semakin luas, serta jaringan internet dimana-mana. Hal ini tentunya menjadi tuntutan sebuah perpustakaan untuk terus maju dan berkembang agar dapat memenuhi kebutuhan dari pemustakanya. Oleh karena itu, saat ini perpustakaan mulai menghadirkan perpustakaan berbasis digital, yang dikenal dengan istilah *E-Library*. Menurut William Y Arms yang dikutip Mulyadi dalam bukunya, memberikan pengertian bahwa *E-Library* merupakan aplikasi perpustakaan digital yang menyediakan berbagai macam bentuk koleksi dalam format digital yang dapat diakses melalui jaringan. Namun, tidak hanya itu perpustakaan digital juga dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan objek informasi yang mendukung akses objek informasi tersebut melalui perangkat digital (Mulyadi, 2016).

Sementara itu, Widyawan mengatakan bahwa perpustakaan digital pada dasarnya memiliki kesamaan dengan perpustakaan biasa, hanya saja perbedaannya terletak di prosedur kerja yang berbasis komputer dan sumber daya digital (Saleh, 2010) Dengan demikian, dapat diketahui bahwa perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang menghadirkan koleksinya dalam bentuk format digital, agar sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Perpustakaan digital hadir untuk memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam mengakses sumber-sumber informasi berbentuk elektronik.

Pemustaka dikenal dengan istilah pengguna perpustakaan. Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 9, mendefinisikan pemustaka adalah “perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan”. Pemustaka juga dikenal sebagai orang yang menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan baik koleksi ataupun sarana dan prasarananya (Suwarno, 2009). Berdasarkan pengertian tersebut, maka pemustaka tidak hanya satu orang, bisa saja lebih dari satu orang yang menggunakan dan memanfaatkan segala macam fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Hadirnya perpustakaan digital tentunya dapat menimbulkan berbagai macam persepsi oleh pemustaka yang ada. Salah satu definisi persepsi diungkapkan oleh Situmorang yang berpendapat bahwa persepsi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam memberikan kesan, pendapat, dan penilaian terhadap sebuah objek tertentu yang informasinya dia terima (Ndawu, 2017).

Harvey, dkk. mengatakan bahwa persepsi merupakan bagian dari proses menilai atau memberi kesan mengenai berbagai hal yang ditemui oleh penginderaan dalam diri seseorang (Martini & Farida, 2009). Pada dasarnya persepsi memiliki pengertian yang banyak dan luas. Proses persepsi didapatkan melalui tiga tahapan proses pembentukan. Pertama, proses persepsi merupakan kegiatan memberi penilaian terhadap rangsangan. Kedua, organisasi merupakan proses menyimpulkan dan mengelompokkan rangsangan dalam satu kesatuan. Ketiga, adalah proses penafsiran yang merupakan sebuah proses pemberian makna atau arti terhadap rangsangan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan anggapan yang didapat dengan melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh panca indera.

Persepsi dapat timbul berdasarkan hal-hal baru yang ada di lingkungan tersebut, dalam hal ini persepsi timbul dari munculnya aplikasi perpustakaan digital. Salah satu perpustakaan yang sudah memiliki aplikasi perpustakaan digital di lingkungan perguruan tinggi di Kota Palembang adalah perpustakaan Universitas PGRI dan perpustakaan UIN Raden Fatah. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan saat berkunjung ke perpustakaan Universitas PGRI Palembang didapatkan bahwa aplikasi perpustakaan digital Universitas PGRI Palembang sudah ada sejak 04 Oktober 2018 yang diberi nama *E-Library* Universitas PGRI Palembang. Sementara itu, di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, aplikasi perpustakaan digital sudah ada sejak 15 Agustus 2018 dan sampai saat ini pihak perpustakaan sudah mengadakan promosi dan pendidikan pemakai kepada pemustaka terkait aplikasi tersebut.

Penjelasan di atas menunjukkan keadaan aplikasi perpustakaan digital di dua universitas yang ada di Kota Palembang, sehingga penulis memilih perpustakaan UIN Raden Fatah sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Hal ini dikarenakan perpustakaan UIN Raden Fatah sudah menyelaraskan perpustakaannya dengan perkembangan teknologi dan menghimbau pemustakanya untuk menggunakan perpustakaan berbasis aplikasi digital untuk membantu dalam proses pemenuhan kebutuhan informasinya. Selanjutnya, penulis melakukan observasi kembali ke perpustakaan UIN Raden Fatah yang beralamat di Jl Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Palembang, Sumatera Selatan 30126 Indonesia. Perpustakaan UPT UIN Raden Fatah ini sudah memiliki aplikasi perpustakaan digital yang diberi nama *E-Library* UIN Raden Fatah. Aplikasi ini dapat diunduh di sarana *playstore* yang ada di *smartphone* dan aplikasi ini sudah ada sejak 15 Agustus 2018 dengan dilakukannya *Memorandum of Understanding (MoU)* dengan PT. Enam Kubuku Indonesia dengan kategori koleksi buku agama, bahasa dan sastra, ekonomi, filsafat, hukum, kesehatan, komputer, matematika dan sains, metodologi Penelitian, Pendidikan, psikologi, sosial, statistika, umum, pendidikan pendamping, parenting, anak berkebutuhan khusus anti korupsi, dan novel.

Penelitian terdahulu mengenai aplikasi E-Library di lingkungan Perpustakaan Perguruan Tinggi Sumatera Selatan belum pernah dilakukan, sebagai kajian literatur penelitian sebelumnya terdapat hasil penelitian karya Nur Ikhsan Endhy Saifullah dalam skripsinya yang berjudul persepsi tenaga perpustakaan terhadap aplikasi software SIPRUS di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi tenaga perpustakaan terhadap aplikasi tersebut, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Serta, kajian terdahulu merujuk ke karya skripsi Prasetyo dengan judul Evaluasi Penerimaan E-Library sebagai sistem otomatis perpustakaan menggunakan teori TAM. Penelitian ini menggunakan teori TAM dan metode penelitian kuantitatif. Kajian literatur tersebut dilakukan untuk melihat perbedaan dan persamaan dalam penelitiannya, yaitu terdapat persamaan dalam fokus penelitian, yaitu fokus penelitian terdapat pada bidang Persepsi, Sementara itu, terdapat beberapa perbedaan pada penelitian sebelumnya. Perbedaan tersebut terletak pada teori yang digunakan, objek penelitian, indikator penelitian, tempat penelitian, serta, analisis data yang

dilakukan. Dengan demikian, maka tentunya artikel ini memiliki kebaruan informasi dari kajian literatur sebelumnya, serta tentunya hasil dari penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya sehingga memiliki informasi terbaru.

Aplikasi *E-Library* UIN Raden Fatah sudah memiliki anggota pemustaka aktif sebanyak 502 anggota, dengan jumlah koleksi sebanyak 422 judul dan 802 eksemplar. Koleksi yang ada di aplikasi ini dapat dibaca melalui aplikasi dan bahkan dapat diberikan tanda-tanda tertentu seperti tanda batas bacaan terakhir, ataupun catatan tertentu. Selanjutnya untuk koleksi buku tercetak di perpustakaan UPT UIN Raden Fatah yang berjumlah 7.875 judul koleksi tercetak. Berdasarkan total jumlah koleksi tersebut maka terlihat perbandingan bahwa koleksi tercetak lebih banyak dibandingkan koleksi yang ada di aplikasi *E-Library*. Serta untuk masuk sebagai anggota pemustaka di aplikasi *E-Library* sangatlah mudah, hanya menggunakan *username* dan *password* yang sudah disetujui pengelola aplikasi *E-Library* saat melakukan pendaftaran di awal. Serta dengan begitu, maka perpustakaan ini dapat memberikan manfaat dan pelayanan kapan saja dan dimana saja.

Aplikasi ini sudah dilakukan promosi oleh pihak perpustakaan UIN Raden Fatah melalui *banner* dan kegiatan *user education*, dengan begitu tentunya berbagai macam pandangan-pandangan akan timbul dari pemustaka terkait hadirnya aplikasi perpustakaan digital. Seperti hasil wawancara awal yang penulis lakukan kepada dua pemustaka di perpustakaan UIN Raden Fatah didapatkan informasi bahwa pemustaka tersebut merasa sulit masuk ke aplikasi karena ada tulisan "*Username* tidak terdaftar". Dengan begitu, menurutnya aplikasi tersebut sulit untuk digunakan. Kemudian pemustaka lainnya mengatakan bahwa aplikasi ini bagus dan simple karena kekinian dan bisa membaca buku dengan cepat, dimanapun dan bisa diunduh di *smartphone*. Berdasarkan hal ini terlihat bahwa hadirnya aplikasi *E-Library* UIN Raden Fatah dapat menimbulkan berbagai macam bentuk persepsi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut dengan judul "Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi *E-Library* di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang". dengan rumusan masalah bagaimana persepsi pemustaka terhadap aplikasi *E-Library* di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, dan adakah kendala yang dihadapi pemustaka saat menggunakan aplikasi *E-Library* di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Serta, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi *E-Library* di Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. Berdasarkan penjelasan diatas, tentunya hasil penelitian ini memiliki kebaruan informasi dan teori yang sesuai dengan bidangnya, serta originalitas tidak mengambil hasil penelitian dari orang lain.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *mixed methods*, penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian dengan jenis *mixed methods* ini memiliki pendapat dari salah satu ahli, yaitu Sugiyono. Beliau berpendapat bahwa *mixed methods* adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif. Metode penelitian *mixed methods* ini menggunakan desain penelitian *sequential explanatory designs*, yaitu desain pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif yang dilaksanakan dalam dua tahap, dengan penekanan utama pada metode kuantitatif (Emzir, 2013).

Dalam penentuan informan, penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling dalam penulisan artikel ini, penulis menetapkan sampel sebanyak 50 dari 502 populasi yang ada. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teori yang didasari oleh Arikunto bahwa "Apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil

semuanya dan apabila jumlahnya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian ini adalah 10%. Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan data angket, wawancara, dan observasi. Adapun teknik analisis datanya, penulis menggunakan Mean, GrandMean serta analisis data hasil wawancara. Berikut tabel angket persepsi pemustaka terhadap aplikasi E-Library di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Information System Succes Model

Model yang baik adalah sebuah model yang sederhana tetapi lengkap. Model yang sederhana dapat dikatakan sebagai model parsimoni. Dalam sebuah teknologi informasi, terdapat sebuah konsep model parsimoni yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model ini dikenal dengan istilah *Information System Success Model* atau *D&M is Success Model*. Teori model kesuksesan informasi ini dikembangkan melalui penelitian Shannon dan Weaver. Teori ini digunakan untuk mengukur kesuksesan dari sebuah teknologi informasi. Dalam hal ini teknologi informasi yang dimaksudkan adalah sebuah aplikasi *E-Library* yang dapat diakses melalui *smartphone*, untuk mengetahui kesuksesan dari aplikasi *E-Library* ini, dapat digunakan beberapa dimensi yang ada di dalam teori *Information System Success Model*. Berikut penjelasan mengenai tolak ukur dari kesuksesan sebuah teknologi informasi (Hartono, 2007):

- a. *Kualitas Sistem*, DeLone dan McLean mengatakan bahwa kualitas sistem informasi digunakan sebagai tolak ukur dari kesuksesan hadirnya sebuah teknologi informasi. dalam hal ini kualitas sistem informasi yang dimaksudkan adalah kualitas dari sistem aplikasi *E-Library*. Aplikasi *E-Library* dikatakan memiliki sistem yang berkualitas apabila aplikasi tersebut mudah digunakan oleh penggunanya. Sistem yang berkualitas dapat dilihat melalui indikator kekinian data, waktu respon, dan kemudahan penggunaan.
- b. *Kualitas Informasi* Informasi yang berkualitas biasanya disajikan secara relevan, lengkap, dan mudah untuk dimengerti. Dalam hal ini aplikasi *E-Library* yang memiliki informasi yang berkualitas, tentunya menjadi faktor pendorong dalam kesuksesan sebuah teknologi informasi. Aplikasi *E-Library* dapat dilihat kualitas informasinya melalui melalui indikator keakuratan informasi, relevan, kelengkapan informasi, ketepatan waktu.
- c. *Penggunaan Informasi* Penggunaan informasi yang ada merupakan bukti bahwa teknologi informasi tersebut sudah memenuhi kebutuhan penggunanya. Dalam hal ini di aplikasi *E-Library* penggunaan informasi dapat dilihat dari frekuensi penggunaan pemustaka dalam memanfaatkan aplikasi tersebut dalam menunjang kebutuhan informasinya. Penggunaan informasi ini dapat di ukur melalui indikator (*Frequency of Use*), kerutinan penggunaan, durasi penggunaan.
- d. *Kepuasan Pemakai* Kepuasan yang didapatkan melalui penggunaan teknologi informasi. Kepuasan pemakai dijadikan salah satu dimensi dalam kesuksesan teknologi informasi, karena kepuasan pemakai sebagai wujud dari teknologi informasi yang sukses. Dengan begitu, pengguna merasa puas dalam menggunakan teknologi informasi yang ada. Pengguna yang merasakan puas tentunya kebutuhan informasinya terpenuhi. Kepuasan pemakai dapat diukur melalui indikator kepuasan informasi, kesenangan, dan kepuasan perangkat lunak.

Berdasarkan dimensi-dimensi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi dapat dikatakan sukses apabila sudah memiliki sistem yang berkualitas, informasi yang berkualitas, pengguna informasi yang banyak, dan mendapatkan kepuasan pemakai. Dalam hal ini, teknologi informasi yang dimaksudkan adalah aplikasi *E-Library*. Aplikasi ini merupakan aplikasi yang dihadirkan untuk meningkatkan citra perpustakaan dengan menunjukkan perkembangan dan kemajuannya menyeimbangi perkembangan teknologi informasi yang ada.

Analisis Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi *E-Library* di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Tabel 1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Subindikator
Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi <i>E-Library</i> di Perpustakaan UPT UIN Raden Fatah Palembang	Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	a. Kemudahan memahami aplikasi <i>e-library</i>
		b. Kemudahan akses login ke aplikasi <i>e-library</i>
		c. Kecepatan waktu respon persetujuan untuk mendaftar sebagai anggota pemustaka aktif
	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	a. Keakuratan informasi yang disajikan dari aplikasi <i>e-library</i>
		b. Kelengkapan informasi yang disajikan dari aplikasi <i>e-library</i>
		c. Ketepatanwaktuan informasi yang disajikan diaplikasi <i>e-library</i>
	Penggunaan Informasi (<i>Information Use</i>)	a. Kerutinan dalam penggunaan aplikasi <i>e-library</i>
		b. Kerelevansian informasi yang disajikan dari aplikasi <i>e-library</i>
		c. Kebermanfaatan informasi yang disajikan di aplikasi <i>e-library</i>
Kepuasan Pemakai (<i>User Satisfaction</i>)	a. Kepuasan terhadap menu-menu yang disajikan di aplikasi <i>e-library</i>	
	a. Kepuasan terhadap jumlah koleksi yang disajikan di aplikasi <i>e-library</i>	
	b. Kepuasan terhadap kelengkapan informasi yang disajikan dari aplikasi <i>e-library</i>	

Tabel 2
Analisis Data Hasil Angket

Subvariabel	Indikator	Nilai Rata-rata	Kategori
Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Kemudahan memahami aplikasi	4,1	Baik
	kemudahan akses login / masuk ke aplikasi	4,14	Baik
	kecepatan waktu respon persetujuan untuk mendaftar sebagai anggota pemustaka aktif	3,96	Baik
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Keakuratan informasi yang disajikan dari aplikasi <i>e-library</i>	4,1	Baik
	kelengkapan informasi yang disajikan dari aplikasi <i>e-library</i>	4,06	Baik
	ketepatanwaktuan infromasi yang disajikan di aplikasi <i>e-library</i>	3,92	Baik
Penggunaan Informasi (<i>Information Use</i>)	kerutinan dalam penggunaan aplikasi <i>e-library</i>	3,78	Baik
	kerelevansian informasi yang digunakan dari aplikasi <i>e-library</i>	4,08	Baik
	kebermanfaatan informasi yang disajikan di aplikasi <i>e-library</i>	4,2	Baik
Kepuasan Pemakai (<i>User Satisfaction</i>)	kepuasan terhadap menu-menu yang disajikan di aplikasi <i>e-library</i>	4,08	Baik
	kepuasan terhadap jumlah koleksi yang disajikan di aplikasi <i>e-library</i>	3,92	Baik
	kepuasan terhadap kelengkapan informasi yang disajikan dari aplikasi <i>e-library</i>	3,9	Baik

Tabel di atas dapat diuraikan bahwa nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator kemudahan akses login atau masuk ke aplikasi dengan sub variabel kualitas sistem di peroleh rata-rata tertinggi mencapai 4,14 dengan kategori baik. Sementara itu, untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator kerutinan dalam penggunaan aplikasi E-Library dengan sub variabel penggunaan informasi diperoleh nilai rata-rata terendah mencapai 3,78 dengan kategori baik.

Analisis Hasil Observasi dan Wawancara

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Noor mengatakan bahwa terdapat beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, waktu dan perasaan. Dalam hal ini, observasi telah dilakukan sejak bulan November 2019. Pada bulan Februari – Maret 2020 kegiatan observasi lebih sering dilakukan saat penyebaran angket untuk uji validasi sekaligus mengenali perilaku pemustaka yang ada. Selain observasi, wawancara juga merupakan salah satu cara untuk bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari sebuah objek. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan secara Daring atau dalam jaringan (*Online*) melalui aplikasi *WhatsApp*. Seperti yang sudah diketahui pada saat melakukan penyebaran angket online didapatkan hasil bahwa terdapat empat responden angket *online* yang memberikan penilaian ragu-ragu, tidak baik, dan sangat tidak baik terhadap beberapa indikator yang disajikan. Apabila dilihat dari respon yang diberikan oleh keempat responden tersebut terlihat kemungkinan bahwa responden mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi, oleh karena itu dilakukan wawancara sebagai langkah pengumpulan informasi berkelanjutan. Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat respon yang telah diberikan melalui angket *online*. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pemustaka dalam menggunakan aplikasi *E-Library*.

Peneliti mewawancarai salah satu mahasiswi yang sudah menggunakan aplikasi *E-Library* UIN Raden Fatah, sebagai berikut:

“..... Dalam menggunakan aplikasi *E-Library* kendala yang dihadapi hanya lambat dalam menyetujui sebagai anggota pemustaka aktif, yang hal ini tentunya membuat saya terlambat menemukan informasi yang dibutuhkan. Sementara itu, seharusnya dengan adanya aplikasi ini saya bisa mendapatkan informasi dengan cepat dan sesuai seperti yang diharapkan”.

Selain itu, wawancara dilakukan bersama informan kedua, sebagai berikut:

“..... Saya mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi, karena tidak bisa login. Ternyata login tidak bisa dilakukan karena pengajuan saya sebagai anggota belum di ACC oleh petugasnya”.

Selanjutnya, wawancara ketiga Sebagai berikut:

“..... kendala pertama saya hanya pada lamanya respon Acc, namun ketika sudah disetujui sebagai anggota aplikasinya menyajikan menu-menu yang mudah difahami serta informasi yang tepat.”

Selanjutnya, wawancara bersama responden keempat, Sebagai berikut:

“ Tidak ada kendala yang dihadapi ataupun ditemukan, aplikasi dapat digunakan sebagaimana mestinya. Namun masih saya gunakan walaupun jarang, hanya ketika membutuhkan informasi secara cepat saja. Oleh karena itu, masih ragu-ragu untuk memberikan respon terhadap kepuasan pemakai.”

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari keempat informan tersebut, terlihat bahwa pemustaka yang memberikan respon tidak baik terhadap hadirnya aplikasi *E-Library* tersebut dikarenakan mereka mengalami kendala. Kendala yang dihadapi berupa tidak cepatnya waktu respon persetujuan untuk menjadi anggota pemustaka aktif.

Berdasarkan informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa dari ke 50 responden penelitian ini hanya ada empat orang yang beranggapan tidak baik di salah satu butir angket yaitu, “Kecepatan waktu respon persetujuan untuk mendaftar sebagai anggota pemustaka aktif.” Dengan demikian apabila diakumulasi dengan butir-butir yang lainnya dan respon pemustaka yang lainnya semua indikator terkategori baik. Namun, tetap didapatkan kendala yang ditemui yaitu berupa tidak cepatnya waktu respon persetujuan menjadi anggota pemustaka aktif di aplikasi *E-Library*.

Kendala yang didapatkan berupa tidak cepatnya waktu respon persetujuan menjadi anggota pemustaka aktif di aplikasi *E-Library* menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan dan teori yang digunakan, aplikasi ini sudah dianggap baik oleh pemustaka, namun tetap memiliki kendala. Kendala ini disebabkan karena keterbatasan pengelola khusus untuk mengelola aplikasi *E-library* UIN Raden Fatah Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data penelitian yang telah dilakukan mengenai persepsi pemustaka terhadap aplikasi *E-Library* di UPT. perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa, Persepsi pemustaka terhadap aplikasi *E-Library* di UPT. perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan teori *Information System Success Model* terkategori baik. Hal ini dapat dilihat melalui nilai rata-rata yang didapatkan dari tiap sub variabel dan indikator, yaitu: rata-rata pada sub variabel kualitas sistem sebesar 4,06, sub variabel kualitas informasi sebesar 4,02, sub variabel pengguna informasi sebesar 4,02, dan rata-rata pada sub variabel kepuasan pemakai sebesar 3,96. Berdasarkan hal tersebut, maka aplikasi *E-library* UIN Raden Fatah Palembang sudah dianggap baik oleh pemustaka dan merupakan teknologi informasi yang sukses sesuai dengan teori *Information System Success Model*. Serta, Terdapat kendala yang ditemui atau dirasakan oleh pemustaka, yaitu tidak cepatnya waktu respon persetujuan menjadi anggota pemustaka aktif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil angket dari empat responden yang memberikan tanggapan tidak baik. Serta, wawancara penunjang yang telah dilakukan. Serta, kendala yang dihadapi berasal dari pihak perpustakaan. bukan dari pemustaka yang menggunakan aplikasi *E-Library* di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Emzir. (2013). *Metodologi penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hartono, J. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Martini, N. A., & Farida, I. (2009). *Psikologi perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Digital*. Palembang: Noer Fikri Offset.

Ndawu, K. N. (2017). *Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas, dan Persepsi Efisiensi E-System Administrasi Perpajakan* (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Saleh, A. R. (2010). *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.